ABSTRAK

Ana Zakiah Muhtar, NIM B07208172. Pembelajaran Anak Autis di Lembaga Pendidikan dan Terapi Aurora Kid's Sidoarjo. Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Anak Autis

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengungkapkan Metode Pembelajaran yang diterapkan bagi anak autis di Lembaga Pendidikan dan Terapi Aurora Kid's Sidoarjo dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mengacu pada gambaran tentang metode-metode pembelajaran yang diterapkan dengan sebenar-benarnya.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian sumber data penelitian diperoleh dari kepala Aurora Kid's yang merangkap sebagai tenaga pendidik dan tenaga terapis bagi subjek penelitian, dan juga orang tua subjek penelitian yang mengetahui kondisi subjek penelitian sebelum dan sesudah melakukan pendidikan di Aurora Kid's. Analisis data yang digunakan adalah analisis lapangan dan analisis sesudah pengumpulan data.

Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dan bagaimana perkembangan yang terjadi pada karakteristik anak autis di Lembaga Pendidikan dan Terapi Aurora Kid's Sidoarjo?. Metode Pembelajaran tersebut dimulai dari Intervensi dini yang menggunakan: a. Metode Loovas, b. Metode LEAP, c. Metode Floor Time, kemudian Program Terapi Penunjang yang berupa terapi wicara, okupasi, dan sekolah lanjutan yang berupa sekolah inklusi. Dari beberapa metode pembelajaran yang diterapkan tersebut, metode yang sering dipergunakan adalah metode Loovas, LEAP, terapi motorik, dan terapi wicara yang dikombinasikan pada pendidikna inklusi yang dimiliki oleh lembaga ini.

Semua metode tersebut berpengaruh besar terhadap perkembangan karakteristik yang dimiliki anak autis, yakni a. Kemampuan dalam Komunikasi verbal/nonverbal, b. Kemampuan Interaksi Sosial, c. Kemampuan perilaku dan pola bermain, d. Kemampuan perasaan dan emosi, serta e. Kemampuan persepsi sensory. Untuk perkembangan yang dimiliki oleh kedua subjek adalah, untuk subjek F, perkembangan yang paling menonjol adalah kemampuan dalam berkomunikasi, dan sosialisasi. Sedangkan untuk H adalah kemampuan komunikasi, kemampuan perasaan dan emosi dan kemampuan persepsi sensory.